

ABSTRAK

Junk food umumnya merupakan makanan yang mengandung rendah serat dan tinggi lemak, namun makanan ini sangat digemari oleh anak-anak dewasa ini. Hal tersebut dapat dilihat pada outlet yang menjual makanan cepat saji yang selalu dipenuhi oleh anak-anak. Hal ini sangat disayangkan, dimana seorang anak pada umumnya membutuhkan gizi dan nutrisi yang tinggi untuk tumbuh kembangnya tetapi orang tua kurang memperhatikan pemenuhan gizi tersebut. Studi ini memfokuskan pada perhatian konstruksi sosial orang tua (seorang ibu) mengenai konsumsi *junk food* untuk kesehatan anaknya.

Paradigma yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah paradigma definisi sosial dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan yakni teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Informan dalam penelitian ini adalah lima orang ibu baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja yang memberikan konsumsi *junk food* untuk anaknya. Lokasi penelitian berada di Perumahan Manyar Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara mendalam dan partisipasi langsung di lapangan.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian mengenai konstruksi sosial seorang ibu tentang konsumsi *junk food* untuk anak adalah selain sebagai pemenuhan kebutuhan pangan, *junk food* merupakan makanan yang memiliki simbol terhadap sebuah nilai status sosial seseorang. Konsumsi *junk food* merupakan sebuah *life style* atau gaya hidup praktis yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat perkotaan. Adanya pergeseran peran dan relasi antara orang tua dan anak menyebabkan seorang anak lebih leluasa dalam memilih makanan yang dikonsumsinya sehari-hari.

Kata kunci: *Junk food*, anak-anak, kesehatan, ibu, penyakit, *fast food*

ABSTRACT

Junk food in general is one of the most favorite and popular food for children. This can be seen from the fast food outlet where is often fully loaded by many children. This is a regretful thing because children generally require high nutrients and nutrients food to assist their growth. However, in this case some parents are negligent towards their children nutrition. This study focuses on the social construction of parents, in particularly mothers in regard to the consumption of *junk food* to their children's health.

The paradigm used to answer the problem of the study is the paradigm of social definition by using qualitative approach. While for the theory, the writer uses theory of social construction by Peter L. Berger and Thomas Luckman. The participant of the study is located in Manyar Residential, Surabaya. The Sampling technique has been carried out by purposive. Furthermore, the data collection method is by having indepth interview and holding direct contribution in the field.

The result show that the social construction of a mother within feeding their children with *junk food* is beside as the fulfillment of dairy needs, *junk food* can also be a symbolize of social status value of an individual. *Junk food* is a life tyle or partical way of living which has been a habit of urban people. The existence of role shifting and relation between parents and children, causes children to be more free to choose their daily meals.

Keyword: *Junk food*, children, healthy, mother, disease, *fast food*